

Bahasa Indonesia UMPTN 1998 Rayon A

Tangkasi merupakan satwa primata keturunan satwa purba. Tangkasi yang termasuk spesies tarsius ini disebut juga binatang hantu yang lucu. Bentuk dan anatomi binatang ini mirip monyet. Mukanya lucu karena sepasang matanya yang besar mencolok dan dua kupingnya tegak yang tak proposional dengan mukanya yang kecil. Tubuhnya yang berbulu halus abu-abu kekuning-kuningan dan berkilat hanya setinggi 9,5 - 14 sentimeter dengan jumbai bulu di ujungnya yang mirip kuas.

Tangkasi ini termasuk kelas mamalia atau binatang menyusui. Dilihat dari jenis makanannya, binatang ini termasuk insektivora dan juga karnivora. Oleh sebab itu, selain mengudap serangga seperti semut, kecoa, dan kalajengking, primata kecil ini juga gemar menyantap cecak, tikus kecil, bahkan burung-burung kecil.

Tangkasi adalah binatang malam. Jika hari mulai gelap, mereka bergentayangan dan meloncat-loncat mencari makanan. Menjelang munculnya surya pagi, mereka cepat-cepat masuk sarang lagi.

Tangkasi ini merupakan salah satu satwa endemik khas Sulawesi. Sebetulnya tangkasi yang termasuk spesies tarsius ini juga tersebar di Sumatra, Kalimantan, dan di Kepulauan Maluku. Karena spesies ini termasuk satwa purba dan khas Indonesia, khusus Sulawesi, wajarlah satwa liar ini menjadi sasaran kaum peneliti internasional.

01. Tema wacana di atas adalah

- (A) Tangkasi merupakan sejenis binatang yang menjadi sasaran kaum peneliti internasional.
- (B) Tangkasi merupakan binatang yang suka bergentayangan dan melompat-lompat mencari makanan.
- (C) Deskripsi mengenai berbagai jenis primata turunan satwa purba yang terdapat di Indonesia.
- (D) Deskripsi mengenai berbagai jenis binatang purba yang terdapat di Indonesia.
- (E) Tangkasi merupakan sejenis primata turunan satwa purba spesies tarsius yang terdapat di Indonesia, khususnya di Sulawesi.

02. Tangkasi adalah

- (A) Sejenis monyet pemakan tumbuh-tumbuhan.
- (B) Binatang mirip hantu yang lucu.
- (C) Binatang peliharaan yang lucu.
- (D) Spesies tarsius turunan satwa purba.
- (E) Binatang malam pemakan tumbuh-tumbuhan.

03. Tangkasi merupakan kebanggaan Indonesia karena

- (A) Bentuknya mirip hantu yang lucu.
- (B) Merupakan binatang malam yang langka.
- (C) Merupakan satwa khas Indonesia
- (D) Merupakan satwa endemik khas Indonesia turunan satwa purba.
- (E) Menjadi sasaran penelitian orang asing.

04. Tangkasi menjadi sasaran kaum peneliti internasional karena alasan sebagai berikut, *kecuali*

- (A) Jenis primata ini jarang dijumpai di daerah lain.
- (B) Satwa turunan purba yang langka.
- (C) Jenis primata ini merupakan endemik khas Indonesia.
- (D) Penyebaran jenis ini hanya di daerah Indonesia.
- (E) Tangkasi termasuk insektivora dan karnivora.

05. Ciri-ciri binatang malam di antaranya ialah

- (A) Berbulu halus dan bagus seperti bulu tangkasi.
- (B) Mencari makan dengan melompat-lompat.
- (C) Aktivitas hidupnya dilakukan pada malam hari.
- (D) Binatang ini bersarang di rongga-rongga pohon.
- (E) Termasuk insektivora dan karnivora dan suka tidur malam.

06. Penggunaan huruf kapital yang betul terdapat pada kalimat

- (A) Kita harus berusaha menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- (B) Pada Bulan Agustus ia akan berangkat ke Amerika.
- (C) Di mana banyak terdapat Suku Jawa?
- (D) Pegunungan yang membentang di daratan Sumatra itu bernama Bukit Barisan.
- (E) Dengan gembira masyarakat menyambut Hari Lebaran.

07. Pemakaian huruf miring atau garis bawah dibenarkan, *kecuali* untuk

- (A) Nama orang atau nama instansi atau lembaga.
- (B) Menegaskan bagian kata, kata, atau kelompok kata.
- (C) Menuliskan kata nama-nama ilmiah.
- (D) Menuliskan ungkapan asing, kecuali yang telah disesuaikan ejaannya.
- (E) Menuliskan nama buku dan majalah yang dikutip dalam karangan.

08. Makna reduplikasi pada kata *mobil-mobilan* dalam kalimat *Ketika kecil, kami sering membuat mobil-mobilan dari kulit jeruk bali*, terdapat pula pada kalimat

- (A) Mereka memiliki kebun *buah-buahan* yang sangat luas.
- (B) Suara *tembak-tembakan* terus terdengar selama sepuluh menit.
- (C) Cincin ini kuberikan sebagai *kenang-kenangan* untukmu.
- (D) Kami terkejut melihat *orang-orangan* di depan pintu rumah mereka.
- (E) Kalian harus menguasai *tari-tarian* dengan sempurna.

09. Kata berawalan *me-* yang tidak menyatakan kerja terdapat dalam kalimat

- (A) Dia tidak *mengakui* perbuatannya yang salah.
- (B) Penduduk desa itu banyak yang *merotan*.
- (C) Para penerjun telah *mendarat* dengan selamat.
- (D) Kami *mengontrak* rumah di Pulomas.
- (E) Kami datang *menjelang* pesta dimulai.

10. Penulisan kata bilangan yang benar terdapat pada kalimat

- (A) 15 orang tewas dalam kecelakaan itu.
- (B) Kami memerlukan 10 (sepuluh) buah bus pegawai.
- (C) Untuk keperluan itu kami harus menyiapkan uang 1.000an.
- (D) Dua ratus lima puluh orang tamu diundang dalam pertemuan itu.
- (E) Anna menonton drama itu sampai tiga kali.

11. *Kedatangan tamu disambut, dengan upacara adat.*

Fungsi imbuhan *ke – an* pada kalimat di atas sama dengan fungsi *– nya* pada kalimat

- (A) Dia mengecat rumahnya dengan cat putih.
- (B) Hasil kebunnya cukup untuk biaya hidup keluarganya.
- (C) Buku itu berjudul lahirnya Pancasila.
- (D) Sakitnya tidak tertahankan olehku.
- (E) Obat itu bukan main mahalnyanya.

12. *Bengkalis, sebuah kabupaten di Riau yang sebagian wilayahnya terletak di Riau daratan dan sebagian lainnya di Riau kepulauan, ternyata memiliki potensi alam yang sangat besar.*

Kalimat di atas merupakan perluasan dari kalimat

- (A) Bengkalis sebuah kabupaten di Riau.
- (B) Sebagian wilayah Bengkalis terletak di Riau daratan.
- (C) Sebagian lainnya terletak di Riau kepulauan.
- (D) Bengkalis memiliki potensi alam.
- (E) Potensi alam yang sangat besar.

13. Kalimat-kalimat di bawah ini mempunyai pola kalimat sama, *kecuali*

- (A) Anton menarik lengan saya seraya menunjukkan ke sebuah mobil VW yang sedang diperbaiki.
- (B) Peristiwa itu terjadi sewaktu keluargaku sedang dalam suasana berkabung.
- (C) Aku lebih bergembira sejak sikap ibu padaku berubah.
- (D) Ia baru kembali ke desa setelah biaya untuk melanjutkan sekolahnya tidak ada.
- (E) Aku melompat dari anak tangga dan kemudian berlari ke halaman.

14. *Nelayan menangkap ikan di laut.*

Pola kalimat di atas sama dengan pola kalimat berikut, *kecuali*

- (A) Siswa membaca buku di perpustakaan.
- (B) Kami bergembira pada pesta ulang tahunnya.
- (C) Kamarin polisi menangkap pencopet di pasar itu.
- (D) Kami harus mengembalikan buku-buku itu pada tempatnya semula.
- (E) Mereka menonton pesta rakyat di alun-alun.

15. Pada tahun ini banyak pekerja yang diberhentikan karena kasus moneter yang tidak menentu.

Kalimat inti pada kalimat di atas adalah

- (A) Tahun ini banyak pekerja diberhentikan.
- (B) Banyak pekerja diberhentikan.
- (C) Pekerja diberhentikan.
- (D) Karena kasus moneter tidak menentu.
- (E) Kasus moneter tidak menentu.

16. Pemerintah Indonesia melakukan berbagai daya upaya untuk merangsang kedatangan wisman ke Indonesia.

Kata yang tepat untuk menggambarkan daya dan upaya adalah

- (A) strategi
- (B) strategis
- (C) starategik
- (D) strategisasi
- (E) strata

17. Semua ungkapan berikut mengandung makna Idiomatis, kecuali

- (A) ringan tangan
- (B) meja hijau
- (C) rambut merah
- (D) besar kepala
- (E) tangan besar

18. Seorang yang terus-menerus mendapat musibah, dapat dinyatakan dengan peribahasa

- (A) Bagai api dalam sekam.
- (B) Sudah jatuh diimpit tangga.
- (C) Bahasa memajukan bangsa.
- (D) Bulat air oleh pembuluh, bulat kata oleh mufakat.
- (E) Sekali merengkuh dayung, dua tiga pulau terlampaui.

19. Peribahasa yang bermakna kewaspadaan adalah

- (A) Berjalan periharakan kaki, berkata peliharakan lidah.
- (B) Air tenang menghanyutkan.
- (C) Karena nila setitik, rusak susu sebelanga.
- (D) Mati semut karena gula.
- (E) Setinggi-tinggi terbang bangau, hinggapnya ke kubangan juga.

20. Kata-kata yang bersinonim adalah

- (A) mawas diri – introspeksi
- (B) egoistis – tinggi hati
- (C) optimistis – berpandangan ke depan
- (D) efektif – berhasil cepat
- (E) umpan balik – balik tanya

21. *Wawasan Nusantara tidak hanya bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan bagi bangsa Indonesia saja tetapi juga ikut serta dalam mewujudkan kebahagiaan bagi seluruh umat manusia.*

Penggunaan kata pada kalimat di atas dapat dihemat dengan menghilangkan ...

- (A) *untuk* dan *saja*.
- (B) *untuk* dan *tetapi*.
- (C) *untuk*, *saja*, dan *tetapi*.
- (D) *untuk*, *saja*, dan *bagi*.
- (E) *untuk*, *tetapi*, dan *bagi*.

22. *Berbagai musibah menimpa negeri kita secara berturut-turut.*

Kosakata yang tepat untuk menyatakan perasaan tertentu akibat musibah tersebut ialah

- (A) Saya kecewa.
- (B) Saya menyesal.
- (C) Saya jengkel.
- (D) Saya prihatin.
- (E) Saya bingung.

23. *Pedang di kanan keris di kiri
Berselempang semangat yang tak bisa mati
Ini barisan tak bergandengan berpalu
Kepercayaan tanda menyerbu*

Penggalan puisi di atas melukiskan

- (A) Semangat yang terbelenggu.
- (B) Sikap pasrah terhadap Tuhan.
- (C) Perjuangan tanpa senjata.
- (D) Semangat perjuangan yang pantang menyerah.
- (E) Perjuangan bangsa Indonesia yang penuh keprihatinan.

24. Kalimat yang menggunakan ragam bahasa baku adalah

- (A) Semua peserta dari pada pertemuan itu sudah pada hadir.
- (B) Kami mengucapkan terima kasih atas kehadiran Saudara.
- (C) Bilang dulu, dong, sama yang punya istri.
- (D) Sebelum mengarang, terlebih dahulu tentukanlah tema karangan.
- (E) Kami mengaturkan terima kasih atas kehadirannya.

25. *Racun berada di suguah pertama
Membusuk rabu terasa di dada
Tenggelam darah dalam nanah
Malam kelam-membelah
Jalan kaku-kurus. Putus
Candu.*

Cuplikan puisi Chairil Anwar di atas menyatakan

- (A) zaman kemerdekaan
- (B) zaman Jepang
- (C) zaman Hanura
- (D) zaman protes keadaan politik bebas
- (E) zaman DPR jalanan

26. Penggunaan tanda baca yang salah terdapat dalam kalimat

- (A) Membaca buku hendaklah di tempat yang terang
- (B) Dia tidak dapat membaca buku. Karena lampu padam.
- (C) Supaya mata tetap sehat, kami membaca buku di tempat yang terang.
- (D) Bacalah buku di tempat yang terang.

27. *Akhir-akhir ini tidak sedikit buruh berbagai perusahaan yang diberhentikan.
Tidak aneh jika kerusakan mudah sekali muncul.*

Konjungsi yang tepat untuk menggabungkan kalimat di atas adalah

- (1) dengan demikian
- (2) oleh karena
- (3) jadi
- (4) sehingga

28. *Kesinambungan pembangunan hanya mungkin bisa dilaksanakan jika ketahanan nasional dan kualitas trilogi pembangunan meningkat.*

Frase nominan yang terdapat dalam kalimat di atas adalah

- (A) kesinambungan pembangunan
- (B) ketahanan nasional
- (C) kualitas trilogi pembangunan
- (D) bisa dilaksanakan

29. Kalimat yang terdapat dalam sebuah laporan ilmiah adalah

- (1) Perjalanan bisnis Anda akan menyenangkan bila Anda menggunakan jasa kami.
- (2) Prinsip kelestarian habitat dan populasi satwa harus dijadikan dasar pengelolaannya.
- (3) Akhirnya, kami berhasil menemukan anak yang tersesat itu.
- (4) Habitat terumbu karang di perairan Indonesia Timur semakin mengkhawatirkan.

30. Penutur bahasa mempunyai kemampuan

- (1) Menentukan secara otomatis apakah suatu rangkaian kata dapat diterima sebagai kalimat atau tidak.
- (2) Menyampaikan makna dengan pilihan kata dan penggunaan alat kalimat yang sesuai.
- (3) Memilih makna yang benar dengan memperhatikan lingkungan kata atau kalimat.
- (4) Mengenal kemungkinan makna ganda pada rangkaian kata yang sama.

31. Kalimat yang mengandung makna konotatif adalah

- (1) Karena kesalahannya, ia harus hidup di balik jeruji besi.
- (2) UMPTN merupakan salah satu upaya seleksi menjangkit calon mahasiswa.
- (3) Karena ingin keluar dari lembah yang selama ini menjerat hidupnya.
- (4) Bimbingan belajar telah menjamur di mana-mana.

32. *Aduh kekasihku*

*Padaku semua tiada berguna
Hanya satu kutunggu hasrat
Merasa dikau dekat rapat
Serupa Musa di puncak tursina*

Makna bait di atas adalah

- (1) Ingin berdekatan dengan Tuhan.
- (2) Serupa Nabi Musa di bukit Tursina.
- (3) Hanya satu tujuan, berhadapan dengan Tuhan.
- (4) Seruan yang ditunjukkan kepada-Nya.

33. Bentuk *makan hati*, yang berarti *sedih* atau *susah*, makna tiap komponennya tidak diperhitungkan lagi.

SEBAB

Bentuk *makan hati* dapat digunakan dalam kalimat *Adik suka makan hati ayam*.

34. Fungsi *ber – kan* menandai dalam *bertabrakan* sama dengan fungsi *me – kan* dalam *menabrakkan*.

SEBAB

Konfiks pada *bertabrakan* menandai verba intransitif, sedangkan konfiks pada *menabrakkan* menandai verba transitif.

35. Cara mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam membuat cipta sastra dapat berbeda-beda.

SEBAB

Kesusastraan dapat dibedakan atas dua paham, yaitu realisme dan ekspresionisme.